

INTISARI

Kebutuhan pembuatan *VeR* meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kasus kekerasan yang terjadi tiap tahunnya. Penelitian Herkutanto pada tahun 2000, dikuatkan dengan penelitian Gizela pada tahun 2003, dan juga penelitian Hidayat pada tahun 2009 menyatakan bahwa kualitas *VeR* di Indonesia yang dibuat oleh dokter instalasi gawat darurat untuk korban hidup masih tergolong buruk. Berdasarkan fakta di atas, penulis berasumsi bahwa seorang dokter mengalami kesulitan dalam pembuatan *VeR*.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai persepsi dokter terhadap tingkat kesulitan dalam pembuatan *VeR* menggunakan data tilik.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan mengambil desain penelitian *cross sectional*. Subyek penelitian adalah dokter Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2014-Mei 2014. Hasilnya kemudian diolah dengan menggunakan uji *Spearman*.

Hasil penelitian dengan *spearman* menunjukkan nilai $r = 0,153$ ($0,0 < r < 0,2$) yang berarti bahwa kekuatan korelasi antar nilai persepsi dengan selisih skor sangat lemah. Kemudian nilai $p = 0,587$ ($p > 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang bermakna antara nilai persepsi dan selisih skor dokter UGD RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tilik pada persepsi